

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Bentuk Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara menggabungkan dan analisis data dan analisis data bersifat induktif (Sugiyono, 2010: 9). Menurut Poerwandri (2005), penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang bersifat deskriptif, seperti transkripsi wawancara dan observasi. Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan dengan orang-orang tersebut untuk mendapatkan data yang digalinya (Moleong, J.L.2002: 3).

Dasar pemikiran yang digunakannya metode ini adalah karena penelitian ini ingin mengetahui tentang fenomena yang ada dan dalam kondisi yang alamiah, bukan dalam kondisi terkendali, laboratorium atau eksperimen. Di samping itu, karena peneliti perlu untuk langsung terjun ke lapangan bersama objek penelitian sehingga jenis penelitian kualitatif kiranya lebih tepat untuk digunakan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif. Bogdan dan Taylor dalam (Lexy J. Moloong, 2011: 4) menyatakan bahwa "Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Bentuk penelitian kualitatif dapat menekankan hubungan antara peneliti dan informan. Penelitian. Deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat ilmiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai

C. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi pada peneliti.

1. Obyek

Obyek penelitian merupakan apa yang hendak diteliti dalam penelitian menurut Nyoman K. Ratna (2010:135) menyatakan bahwa “Obyek adalah keseluruhan permasalahan yang dibicarakan dalam penelitian, sebagai bentuk pasif”. Obyek adalah segala sesuatu yang diteliti. Obyek tidak terbatas, meliputi benda-benda, baik konkret maupun abstrak. Obyek dalam penelitian ini adalah dampak bencana banjir terhadap kondisi ekonomi.

2. Subyek

Subyek adalah keseluruhan permasalahan yang membicarakan dalam penelitian sebagai bentuk aktif (Nyoman K. Ratna 2010 : 135). Subyek adalah jenis penelitian yang memanfaatkan teknik wawancara, sumber datanya yaitu informan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013: 188) menyatakan bahwa ‘subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti’. Jika kita bicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rumah tangga yang ada di Kuala Sengah Dusun Ipa’an Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Sugiyono (2013: 225) menyatakan bahwa “Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer merupakan informasi atau hasil kegiatan yang diperoleh atau dilakukan dari hasil wawancara dengan informasi atau narasumber di lapangan yang menjadi sumber data.

Dari penjelasan di atas data primer ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Data Primer

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Analisis Data
1.	Dampak bencana banjir terhadap mata pencaharian	<ul style="list-style-type: none"> • Keadaan lingkungan sekitar • Apakah ada mata pencaharian yang dapat di olah? • Memiliki mata pencaharian di luar daerah • Penyebab peralihan mata pencaharian 	Wawancara mendalam
2	Dampak bencana banjir terhadap pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi ekonomi terdampak banjir • Jumlah pendapatan perhari/perbulannya • Perubahan pendapatan • Pembagian dari pendapatan yang didapat dari pekerjaan • Menanggulangi masalah ekonomi keluarga 	Wawancara mendalam
3	Dampak bencana banjir terhadap kepemilikan barang berharga	<ul style="list-style-type: none"> • Kerugian yang dialami akibat banjir • Antisipasi datangnya bencana banjir • Penanggulangan bencana banjir • Kondisi lingkungan setelah terjadinya bencana banjir 	Wawancara mendalam

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (sugiyono, 2013 : 225). Data sekunder dapat di peroleh lewat BPS, depatemen atau rektorat jendral terkait, kabupaten dalam angka, monografi kecamatan,

monografi desa, laporan tahunan suatu badan, kantor, dinas pemerintahan, surat kabar atau internet dan lain-lain (Susanto, 2006: 136). Data sekunder disini diperoleh dari dokumen, wawancara dan buku-buku berkaitan dengan masalah penelitian.

Data sekunder di sini diperoleh dari dokumen, wawancara dan buku-buku berkaitan dengan masalah penelitian data sekunder ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Data Sekunder

Data Sekunder	Indicator	Sumber Data	Manfaat Data
Karakteristik wilayah	Kondisis ekonomi	Pemerintah Desa	Membantu untuk dalam mengembangkan masalah penelitian
	Jumlah penduduk		
	Kepadatan penduduk		
	Luas wilayah		
	Iklm		

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Untuk mengulkan data agar masalah dapat dipecahkan, dipecahkan, diperlukan penggunaan teknik dan penguimpul data yang tepat.

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpul data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi (Hadari Nawawi, 2012: 100). Peristiwa keadaan atau situasi itu dapat dibuat dan dapat pula sebenarnya.

Dalam hal ini penelliti melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi serta data-data yang diperlukan secara langsung di lokasi obyek dampak bencana banjir terhadap kondisi ekonomi penduduk di Kuala Sengah Dusun Ipa'an Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.

b. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan Sesutu (Hadari Nawawi, 2012 : 101). Teknik langsung yang digunakan untuk mengetahui dampak bencana banjir terhadap kondisi ekonomi penduduk di Kuala Sengah Dusun Ipa'an Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.

c. Teknik studi documenter

Teknik dokumen terkait dengan sumber terakhir, interaksi bermakna antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, ineraksi inernal dalam diri sendiri, seperti hasil-hasil karya ilmiah maupun nonilmiah, karya seni dan berbagai bentukk catatan harian lainnya (Nyonya K.Ratna, 2010 : 234). Dalam penelitian kualitatif dokumen pada umumnya digunakan sebagai sember sekunder. Tetapi dalam penelitian tertentu, didalam dokumen merupakan stu-satunya naskah, sehingga dianggap sebagai sumber data utama, maka dokumen menduduki posisi sebagai sumber primer.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Susanto, 2006: 136). Teknik studi documenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku dan lain-lain. Teknik studi documenter dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada

atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku dan lain-lain.

2. Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan teknik-teknik pengumpulan data berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik-teknik tersebut yaitu:

a. Panduan Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data menggunakan indera, tidak hanya pengamatan dengan melihat, tetapi juga mendengar dan meraba juga termasuk bentuk observasi. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan mengenai implementasi kebijakan penanggulangan pra bencana banjir oleh BPBD Kabupaten Landak. Hal-hal yang diamati seperti upaya pencegahan dan kesiapsagaan BPBD ketika sebelum terjadi bencana. Selain itu peneliti mengamati bencana.

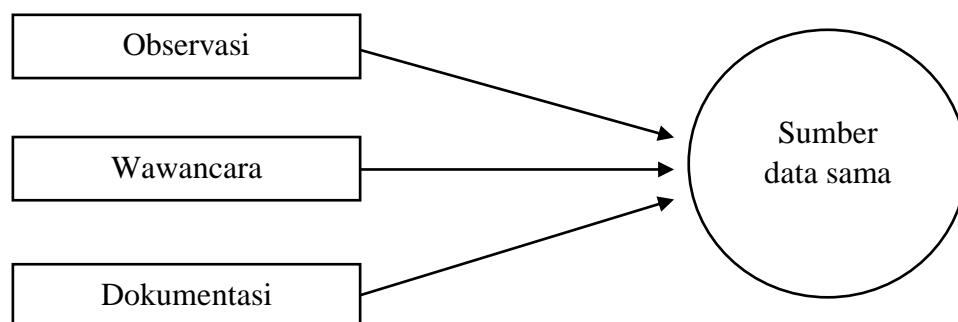
b. Wawancara Mendalam

Wawancara yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang objek dan fokus yang diteliti. Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara Tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian, dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa dilakukan tanpa tatp muka , yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses permbuktian lewat informasi dan keterangan yang diperoleh dari teknik yang lain sebelumnya. Karena merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara sesuai dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang mengetahui dan memahami

tentang pokok permasalahan seperti yang disebutkan dalam sub bab sebelumnya mengenai subjek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam pengumpulan data dimana dokumen atau catatan menjadi subjek penelitian atau variabel penelitian pada tahap ini berita terkait penelitian dikumpulkan, diorganisir. selain melihat judul dan isi berita yang ditampilkan, penulis juga mengamati posisi berita. Sikap rediksional yang bercermin dari pemberitaan, narasumber yang dipilih dan ukuran berita yang ditampilkan.



F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan penelitian karena melalui keabsahan data, suatu penelitian dapat dipercaya dan dapat dipertimbangkan teknik dimana pengumpul datanya dengan cara berhubungan langsung atau melakukan kontak secara langsung ke sumber data. Sugiyono (2015: 92) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif deskriptif meliputi uji kredibilitas (credibility), uji transferabilitas (transferability), uji dependabilitas (dependability) dan terakhir uji obyektivitas (confirmability).

Dalam teknik pengumpul data, triangulasi diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2014 : 372). Ada juga yang berpendapat triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Zuldafridal, 2012: 95). Disimpulkan dari pendapat ahli tersebut triangulasi adalah teknik pengecekan suatu data yang dapat dilakukan dari berbagai sumber dan cara ataupun suatu dari luar data itu, sebagai pembanding terhadap data satu dengan data yang lainnya. Dalam penelitian ini digunakan tiga teknik pemeriksaan keabsahan data, antara lain sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dookumen, hasil wawancara hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberkan pandangan yang berbeda mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan untuk memperoleh kebenaran handal.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan uji kredibilitas yang diperoleh dengan cara mengecek kebenaran data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan pengecekan kebenaran data-data yang diperoleh dengan menggunakan teknik berbeda. Sebelumnya peneliti mengumpulkan data melalui wawancara yang kemudian dibuktikan dengan observasi agar diperoleh kesamaan data terkait judul penelitian.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kelingkungan (interaksi antara mausia dengan lingkungan). Hasil data yang berkaitan dengan pengetahuan penduduk terhadap dampak bencana banjir yang dapat di olah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan hasil jawaban dari para informan atau narasumber. Sementara untuk data yang mengenai hubungan antara pengetahuan penduduk mengenai dampak bencana banjir yang nantinya akan dideskripsikan menggunakan metode analisis kualitatif. Dengan penyelidikan kejadian yang sudah terjadi atau mengenai pemeriksaan yang teliti dapat diketahui situasi dan kondisi daerah rawan bencana banjir.

Dalam melakukan analisis selama pengumpulan data di lapangan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan model analisis data Miles dan Humberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif yang berlangsung secara terus-menerus sampe akhir. Proses datanya mencakup :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data collection atau pengumpulan data adalah proses mengumpulkan dan memastikan informasi pada variable of interest (subjek yang akan dilakukan uji coba), dengan cara yang sistematis yang memungkinkan seseorang dapat menjawab pertanyaan dari uji coba yang dilakukan, uji hipotesis, dan mengevaluasi hasil.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Prastowo, 2011:242). Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data dengan demikian merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik

dan diverifikasi (Prastiwo, 2012:243). Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang terlihat aneh, asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah memberikan penyajian data. Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beberapa jenis bentuk penyajian data adalah matriks, grafik, jaringan, bagan dan lain sebagainya yang semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi tersusun dalam suatu bentuk yang padu (Prastowo, 2011:244). Kemudian penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan selanjutnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, sementara itu, dalam penjelasan Sugiyono (Prastowo, 2011:250) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kita kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang kita kemukakan adalah kesimpulan yang terpercaya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

